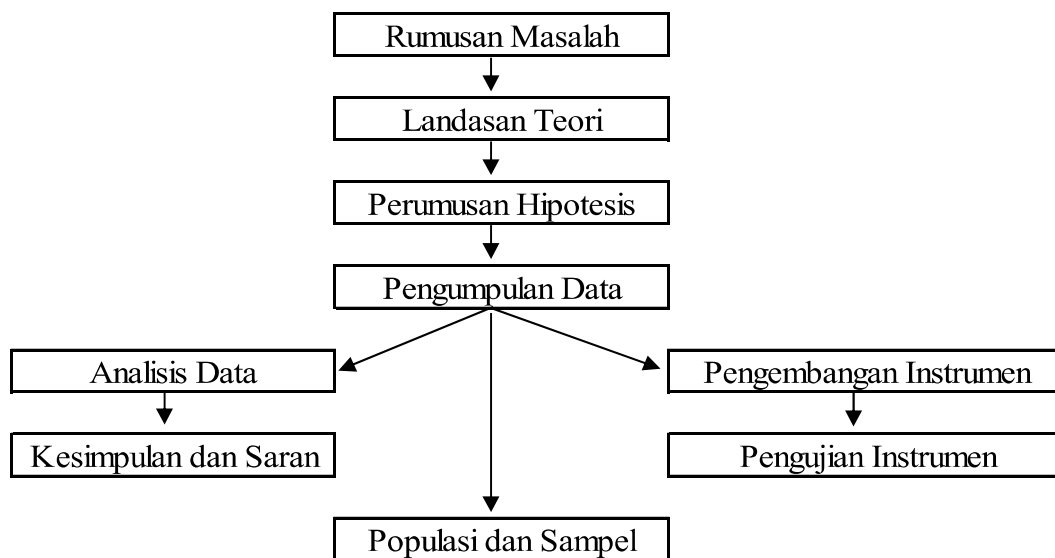


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan studi kausal, yang artinya penelitian ini membahas hubungan sebab akibat antar variabel. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan data yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia, dengan data laporan keuangan tahunan sebagai data penelitian.



**Gambar 3.1** Desain Penelitian

#### 3.2 Operasional Variabel

Operasional variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari subjek, objek atau kegiatan mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada riset ini menggunakan variabel terikat dan variabel bebas (Sugiyono, 2017:39).

### 3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, biasanya disebut variabel output (Sekaran & Bougie, 2017:73). Istilah variabel dependen lazim pada desain kausalitas yang menggunakan alat uji statistik regresi. Variabel dependen pada riset ini adalah agresivitas pajak (Y).

### 3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dari variabel dependen (Sekaran & Bougie, 2017:74). Ada banyak variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas (X1), *leverage* (X2), ukuran perusahaan (X3), dan *Capital Intensity* (X4).

#### 3.2.2.1. Agresivitas Pajak

Pada dasarnya agresivitas pajak merupakan kegiatan perusahaan untuk mengecilkan atau meminimalkan beban pajak melalui *tax planning activities* dengan bertujuan untuk tetap memaksimalkan laba perusahaan. Dengan menggunakan ETR untuk mengukur agresivitas pajak menggunakan perbandingan antara pajak yang dibayarkan dengan laba komersial sebelum pajak. Menurut Ari dkk (2019) *Effective Tax Rate* (ETR) dipakai untuk mengukur pajak yang dibayarkan sebagai rasio dari pendapatan ekonomi (Leksono et al., 2019). ETR dapat diukur dengan menggunakan rumus.

$$\text{ETR} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

**Rumus 3.1** Agresivitas Pajak

### 3.2.2.2. *Return On Asset*

*Return On Asset* merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola untuk memperoleh laba dengan maksimal. Pada penelitian ini menggunakan *Return On Asset* untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. *Return On Asset* dapat diukur dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

**Rumus 3.2** *Return On Asset*

### 3.2.2.3. *Debt to Equity Ratio*

*Debt to Equity Ratio ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban utang jangka panjang dan kewajiban jangka pendek. Dengan mengukur total hutang dibagi dengan total ekuitas perusahaan. *Debt to Equity Ratio ratio* dapat dilambangkan dengan DER. *Debt to Equity Ratio ratio* dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

**Rumus 3.3** *Debt to Equity Ratio*

### 3.2.2.4. **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan identitas perusahaan atau dikelompokkan dengan berdasarkan besar dan kecilnya sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan dilambangkan dengan Ln total aset. Penggunaan logaritma natural (Ln) dimaksudkan untuk memberikan pengurangan fluktuasi data yang berlebihan tanpa mengubah nilai awal yang sebenarnya. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$SIZE = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

**Rumus 3.4** **Ukuran Perusahaan**

### 3.2.2.5. *Capital Intensity*

*Capital Intensity* atau rasio intensitas modal merupakan aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan dengan mengaitkan investasi dengan bentuk aset tetap.

*Capital Intensity* dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{CIR} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

**Rumus 3.5 *Capital Intensity***

## 3.3 Populasi dan Sampel

### 3.3.1. Populasi

Definisi populasi merupakan wilayah penelitian digunakan untuk memberika kesimpulan (Sugiyono, 2017:80). Pada penelitian ini objek penelitiannya adalah perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021 yang berjumlah total 30 perusahaan.

**Tabel 3.1** Populasi

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk
10	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
11	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
15	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
16	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
18	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk

19	MGNA	Magna Ivstama Mandiri Tbk.
20	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
21	MYOR	Mayora Indah Tbk
22	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
23	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
24	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
25	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
26	SKBM	Sekar Bumi Tbk
27	SKLT	Sekar Laut Tbk
28	STTP	Siantar Top Tbk
29	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
30	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

### 3.3.2. Sampel

Sampel merupakan himpunan bagian dari populasi atau subkelompok (Sekaran & Bougie, 2017:237). Dalam penelitian ini memakai metode pengambilan sampel *purposive sampling* dimana sampel hanya perlu memenuhi beberapa persyaratan yang sudah ditetapkan.

Beberapa hal yang menjadi pemilihan sampel, sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor manufaktur dengan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021.
2. Perusahaan yang menggunakan satuan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya.
3. Perusahaan yang telah menerbitkan laporan keuangan tahunan yang berakhir pada 31 Desember selama periode 2017-2021.
4. Perusahaan melaporkan laba secara berkala selama periode penelitian.

Total data yang akan dipakai adalah sebanyak 75 data. Berikut daftar perusahaan yang telah memenuhi kriteria menjadi sampel, sebagai berikut :

Tabel 3.2 Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria				Sampel
			1	2	3	4	
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	✓	✓	✓	✗	
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	✓	✓	✗	✓	-
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	✓	✓	✗	✓	-
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	✓	✓	✗	✗	-
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	✓	✓	✗	✓	-
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	✓	✓	✓	✓	1
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	2
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	✓	✓	✓	✓	3
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk	✓	✓	✓	✓	4
10	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	5
11	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✗	-
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	✓	✓	✓	✓	6
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	✓	✓	✓	✓	7
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓	✓	8
15	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	✓	✓	✗	✓	-
16	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	✗	✓	✓	✗	-
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓	✓	9
18	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	✓	✓	✓	✗	-
19	MGNA	Magna Ivstama Mandiri Tbk.	✗	✓	✗	✗	-
20	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	10
21	MYOR	Mayora Indah Tbk	✓	✓	✓	✓	11
22	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	✗	✓	✗	✗	-
23	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	✓	✓	✗	✓	-
24	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	✓	✓	✗	✓	-
25	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	✓	✓	✗	✓	-
26	SKBM	Sekar Bumi Tbk	✓	✓	✗	✓	-
27	SKLT	Sekar Laut Tbk	✓	✓	✓	✓	12
28	STTP	Siantar Top Tbk	✓	✓	✓	✓	13
29	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	✓	✓	✓	✓	14
30	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	✓	✓	✓	✓	15

Sumber : Data sekunder diolah, 2022

### 3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini

adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui berbagai media (Chandrarini, 2017:124). Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari perusahaan manufaktur sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.

Laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dan dikumpulkan dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan atau mengakses [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) selama periode 2017 sampai 2021, serta *website* resmi perusahaan yang telah di audit dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari luar perusahaan. Data yang digunakan adalah data perusahaan manufaktur dengan sub sektor makanan dan minuman dari laporan keuangan tahunan mulai dengan tahun 2017 sampai dengan 2021. Data tersebut diperoleh dari *website Indonesia Stock Exchange (IDX)* yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan mengunduh data laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan pada tahun 2017-2021. Dengan data dari studi pustaka berupa teori dan data yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, seperti artikel, jurnal penelitian, buku, skripsi, dan penelitian terdahulu.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu analisis statistik deskriptif, analisis linear berganda, uji asumsi klasik, koefisien determinasi, uji f

dan uji t. Analisis tersebut bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel dependen dan variabel independen dari penelitian ini.

### **3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara menjelaskan atau memberikan gambaran data yang telah dikumpulkan. Dengan hasil uji yang biasanya dalam bentuk tabel dengan berisikan nama variabel yang diteliti, deviasi standar, maksimum, minimum, mean, dan yang terakhir ada penjelasan atas hasil yang telah didapatkan berupa narasi yang menjelaskan isi tabel tersebut (Chandrarini, 2018:134).

### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan pengujian yang harus dipenuhi dan dilakukan. Dengan menggunakan empat uji, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

#### **3.6.2.1. Uji Normalitas**

Tujuan uji normalitas untuk menguji model dalam regresi, variabel pengganggu atau residual yang memiliki distribusi normal. Apabila dilanggar maka uji statistik dalam jumlah sampel kecil tidak akan valid (Ghozali, 2018:161). Penelitian ini menggunakan uji statistik pada uji normalitas adalah menggunakan uji statistik nonparametric *Kolmogorov Smirnov (One Simple K-S)*, pada sampel ini memiliki dasar keputusan yaitu, data yang normal memiliki nilai sig > 0,05 (Ghozali, 2018:163).



### 3.6.2.2. Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas untuk menguji model regresi apakah adanya korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinearitas dilakukan dengan matriks korelasi dengan melihat besarnya nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *tolerance*. Model regresi yang bebas dari multikolinearitas yaitu nilai VIF < 10 dan *tolerance* > 0,10 (Ghozali, 2018:107).

### 3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residul dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain dimana terbagi menjadi dua, yaitu homoskedastisitas dimana terjadi jika *variance* dari residul satu pengamatan lain tetap dan heteroskedastisitas jika berbeda (Ghozali, 2018:137).

Uji glejser merupakan salah satu metode non grafik yang digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas atau tidak, maka dapat dilakukan regresi nilai absolut residul dengan variabel independen. Apabila nilai sig lebih besar daripada 0,05 maka tidak ada heteroskedastisitas pada model regresi.

### 3.6.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menjelaskan suatu pengujian yang digunakan untuk mendeteksi apakah model regresi terdapat gangguan selama jangka waktu tertentu dalam model regresi. Regresi yang bebas dari autokorelasi adalah model regresi yang baik. Umumnya masalah pada autokorelasi terjadi saat data runtut waktu karena adanya gangguan pada individu atau kelompok akan mempengaruhi periode berikutnya. Uji autokorelasi dapat dilakukan menggunakan uji run test.

Pada uji ini digunakan untuk melihat data residual terjadi secara acak atau random dengan signifikansi 0,05. Jika hasil pengujian diatas signifikasi, maka persamaan regresi bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2018:116).

### 3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Pada dasarnya regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan berapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Chandrarin, 2018:139). Faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak dapat dijabarkan dengan fungsi linear dalam bentuk persamaan, sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

**Rumus 3.7** Analisis Regresi Berganda

Keterangan :

Y = Agresivitas pajak

$\alpha$  = Konstanta

b = Koefesien regresi

X1 = *Leverage*

X2 = Profitabilitas

X3 = Ukuran Perusahaan

X4 = *Capital Intensity*

e = error

### 3.6.4 Pengujian Hipotesis

Pada pengujian hipotesis ini bertujuan untuk memberikan jawaban teoritis apakah yang terkandung dalam pernyataan hipotesis didukung dengan fakta yang telah dikumpulkan dan diamati dalam proses pengujian data. Pengujian pada model regresi linear berganda dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu :

#### **3.6.4.1 Uji Statistik F**

Uji ini dilakukan dengan bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh dari semua variabel independen terhadap variabel dependen (Chandrarin, 2018:141). Kriteria pengujiannya dengan menunjukkan nilai F dan signifikansi p. Apabila hasil analisis menunjukkan nilai  $p \leq 0,05$  maka model persamaan regresinya signifikan dan dapat disimpulkan bahwa model yang telah diformulasikan dalam persamaan regresi linear berganda sudah tepat. Sebaliknya, apabila nilai  $p \geq 0,05$  maka dapat disimpulkan model yang diformulasikan dalam persamaan regresi linear berganda belum tepat. Uji ini harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke uji t. Oleh karena itu, uji t tidak dapat dilakukan apabila uji F belum signifikan karena modelnya sudah tidak tepat. Jadi penting untuk melakukan uji signifikansi dan uji asumsi klasik terlebih dahulu untuk menemukan masalah pada model ini .

#### **3.6.4.2 Uji Statistik T**

Dengan memiliki tujuan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji T memiliki kriteria pengujiannya dengan menunjukkan besaran nilai t dan nilai signifikansi p. Terdapat beberapa cara untuk menguji uji t, dengan cara membandingkan nilai signifikansi dengan alpha 5%, jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Apabila sebaliknya nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen sehingga menolak (Chandrarin, 2018:142).

### **3.6.5 Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)**

Uji koefisien determinasi digunakan sebagai pengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan atau menerangkan variasi variabel dependen. Apabila koefisien determinasi tinggi dapat digunakan sebagai salah satu indikator untuk menilai model empiris yang baik. Apabila nilai koefisien determinasi rendah itu berarti variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Umumnya riset yang menggunakan data silang relatif memberikan hasil besaran koefisien determinasi yang rendah. Sedangkan, untuk mendapatkan hasil besaran koefisien determinasi yang relatif tinggi dapat menggunakan data runtun waktu.

## **3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

### **3.7.1 Lokasi Penelitian**

Perolehan data pada riset ini didapatkan di Bursa Efek Indonesia dari perusahaan manufaktur dengan sub sektor makanan dan minuman dapat diperoleh juga dari Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Kepulauan Riau yang beralamatkan di Komplek Mahkota Raya Blok A No. 11 Jl. Raja H. Fisabilillah – Batam Center, Batam, Kepulauan Riau, 29456.

### **3.7.2 Jadwal Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret 2022 – Agustus 2022, dengan penyusunan kegiatan sebagai berikut :

**Tabel 3.3** Jadwal Penelitian

Kegiatan	2022					
	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
Pengajuan Judul						
Mengidentifikasi Masalah						
Pengumpulan Data						
Pengolahan Data						
Penyelesaian Skripsi						
Pengumpulan Skripsi						

Sumber : Data Diolah, 2022